BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu yang hendak dicapainya. Sebagian besar perusahaan bertujuan menghasilkan laba yang optimal sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat tercapai. Suatu perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya bila tercapai laba yang optimal.

Pada perusahaan dagang maupun manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan barang yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Sedangkan pada perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari pemberian jasa atau pelayanan kepada konsumen. Saat ini perusahaan jasa berkembang dengan pesatnya. Hal ini tidak lepas dari masyarakat yang semakin membutuhkan jasa atau pelayanan yang beragam. Konsumen akan bersedia menggunakan jasa atau pelayanan dari suatu perusahaan jasa bila terpuaskan dengan jasa yang dibutuhkannya.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Pendapatan juga merupakan darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba,

tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Sehubungan dengan praktek kerja lapangan yang telah penulis laksanakan di salah satu perusahaan swasta, yaitu di PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang otomotif. Perusahaan ini melayani pembelian mobil khusus BMW, selain itu perusahaan ini juga melayani jasa *service* mobil BMW, terdapat dua (2) Departemen pada perusahaan ini, yaitu *Showroom* yang melayani penjualan mobil baru BMW, dan Departemen *Workshop* atau yang sering dikatakan *Aftersales*. Dalam departemen *workshop* terbagi lagi menjadi dua (2) bagian, pertama *sparepart* yang bertugas sebagai penyedia suku cadang dan kedua, *service*/bengkel bertugas sebagai penyedia jasa yang diberikan kepada konsumen yang akan melakukan kegiatan *service* atau pengecekan mobilnya.

Pada kasus ini, penulis mengambil Dept *Workshop*, khususnya pada bagian *service* yang akan dibahas dalam ruang lingkup kerja praktek pada PT.Tunas Mobilindo Parama , yang terletak di Bandung. Dalam menerbitkan *invoice* untuk melakukan *service* atau pengecekan ada beberapa kategori pengelompokannya, diantaranya : BSI (*BMW Service Inclusif*), khusus untuk perbaikan *maintenance* dimana pembayarannya dari pabrikan (BMW Indonesia) ke *dealer* atau yang biasa disebut Rembes. Lalu ada kategori *Non BSI/Counter*, yaitu melayani pembelian part yang pembayarannya ditanggung oleh customer. Ada juga kategori *Warranty*, yaitu mobil yang masih

tanggungan pabrik atau masih bergaransi disini *customer* tidak dipungut biaya sepeser pun. Dan kategori yang terakhir adalah CPUS (*Customer Paid Unit Service*), yaitu semua pekerjaan yang harus ada pembayarannya, *customer* mengeluarkan biaya untuk *service*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis saat pelaksanaan kerja praktek yang berlokasi di PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung, penulis menemukan kendala terkait dengan proses pendapatan *dari Customer Paid Unit Service* (CPUS). Kendala yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan pendapatan CPUS tersebut timbul dari pihak *customer*, mekanik dan *services advisor*. Kendala tersebut diantaranya adalah *Return Job*, adanya keluhan dari *customer* yang sama dalam jangka waktu yang dekat dikarenakan kurangnya pengecekan yang mendetail. Berdasarkan kendala tersebut, penulis dapat menyimpulkan jika kendala tersebut terjadi, maka pendapatan *Customer Paid Unit Service* di PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung akan terganggu dan bisa saja mengakibatkan laba mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas dikatakan bahwa salah satu pendapatan terbesar pada perusahaan ada pada Dept *Workshop* yaitu bagian *service*/bengkel dan pada kategori CPUS. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"TINJAUAN ATAS PENDAPATAN *CUSTOMER PAID UNIT SERVICE* (CPUS) PADA PT. TUNAS MOBILINDO PARAMA CABANG BANDUNG"**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka tujuan laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui :

1. Pendapatan *Customer Paid Unit Service* (CPUS) yang diperoleh PT.Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung.
2. Hambatan yang timbul terkait pendapatan *Customer Paid Unit Service* (CPUS) pada PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung.
3. Upaya PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung dalam melakukan penanggulangan hambatan yang timbul terkait pendapatan dari *Customer Paid Unit Service* (CPUS) di perusahaan.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan dari penyusunan laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan saran terkait dengan permasalahan atau memberikan solusi dari hambatan yang terjadi pada PT. Tunas Mobilindo Parama Cabang Bandung, terkait dengan pendapatan yang diperoleh dari *Customer Paid Unit Service* (CPUS)

1.3.2 Kegunaan Akademi

Bagi penulis, pelaksanaan kerja praktek ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari penulis ke dalam dunia kerja yang nyata dan memberikan pengalaman serta ilmu baru untuk penulis (pengembangan ilmu).

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Untuk melakukan kerja praktek ini, penulis menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktek.

1.4.1 Tempat Pelasanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di PT. Tunas Mobilindo Parama yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta No. 108 Bandung , Jawa Barat 41011 Telp.(022)753800, Fax : (022)7511000, situs perusahaan : www.tunasgroup.com

1.4.2 Waktu Pelasanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis mulai tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015. Waktu kerja dari mulai hari Senin-Sabtu pukul 08.30-16.30.

Tabel 1.1

Jadwal Aktivitas Kerja Praktek

Jadwal Kantor	**Waktu**
Senin - Jum'at	08.30 – 16.30
Istirahat	12.00 – 13.00
Sabtu	08.30 – 14.30
Minggu	Libur

Tabel 1.2

Estimasi Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		Jul 2015	Agt 2015	Sept 2015	Okt 2015	Nov 2015	Des 2015
1	**Persiapan Kerja Praktek**						
	Permohonan surat kerja praktek						
	Pengajuan kerja praktek ke instansi						
	Persetujuan kerja praktek						
2	**Pelaksanaan Kerja Praktek**						
	Registrasi						
	Aktivitas kerja praktek						
3	**Pelaporan Kerja Praktek**						
	Pengajuan judul						
	Bimbingan dengan dosen						
	Revisi						
	Pengumpulan data						
	Ujian kerja praktek						
	Pengumpulan kerja praktek						